

**PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI PADA DINAS
PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN KOTA SALATIGA
MENGUNAKAN METODE ENTERPRISE ARCHITECTURE
PLANNING (EAP)**

Asrandi Eik¹, Yani Rahardja²

Universitas Kristen Satya Wacana

E-mail: 682021064@student.uksw.edu¹, yani.rahardja@uksw.edu²

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi (TI) yang pesat menuntut instansi pemerintah untuk mengelola data dan layanan secara lebih efektif dan efisien. Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Salatiga saat ini masih menghadapi kendala dalam pengelolaan data yang dilakukan secara manual serta belum adanya perencanaan strategis sistem informasi yang terintegrasi. Hal ini berdampak pada terjadinya duplikasi data, kesalahan input, dan keterlambatan pelaporan. Penelitian ini bertujuan untuk menyusun perencanaan strategis sistem informasi menggunakan pendekatan Enterprise Architecture Planning (EAP) guna menghasilkan rancangan arsitektur data, aplikasi, dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan organisasi. Metode yang digunakan meliputi analisis value chain, pemodelan arsitektur data, arsitektur aplikasi, serta penyusunan rencana implementasi sistem. Hasil dari penelitian ini berupa blueprint arsitektur sistem informasi yang mencakup usulan sistem: Sistem Informasi E-Administrasi, Sistem Informasi Pertanahan, Sistem Informasi Perumahan dan Sistem Informasi Kawasan Permukiman. Rancangan ini diharapkan dapat menjadi pedoman dalam pengembangan sistem informasi terintegrasi yang mendukung proses bisnis serta pengambilan keputusan di Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Salatiga.

Kata Kunci: Perencanaan Strategis Sistem Informasi.

Abstract

The rapid development of information technology (IT) demands that government institutions manage data and services more effectively and efficiently. The Department of Housing and Settlement Areas of Salatiga City is currently facing challenges in data management, which is still carried out manually, and lacks an integrated strategic information system plan. This results in data duplication, input errors, and delays in reporting. This study aims to develop a strategic information system plan using the Enterprise Architecture Planning (EAP) approach to produce a design of data, application, and technology architecture that aligns with the organization's needs. The methods used include value chain analysis, data architecture modeling, application architecture, and the preparation of a system implementation plan. The outcome of this research is a blueprint of an information system architecture, which includes proposed systems: E-Administration Information System, Land Information System, Housing Information System, and Settlement Area Information System. This design is expected to serve as a guideline for developing an integrated information system that supports business processes and decision-making at the Department of Housing and Settlement Areas of Salatiga City.

Keywords: Strategic Information System Planning.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan Teknologi Informasi (TI) semakin pesat dari waktu ke waktu dan memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai bidang kehidupan, termasuk sektor ekonomi dan tata kelola organisasi. TI kini menjadi elemen penting dalam strategi perusahaan maupun instansi pemerintah dalam meningkatkan efisiensi operasional,

mempercepat alur informasi, serta memperoleh keunggulan kompetitif [1]. Banyak organisasi saat ini mengandalkan TI sebagai penunjang strategi bisnis dan pelayanan publik untuk mencapai tujuan yang lebih luas, seperti keberlangsungan organisasi, peningkatan layanan, dan pencitraan positif di mata masyarakat [2].

Penelitian ini akan di fokuskan pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Salatiga, yang memiliki peran strategis Dalam penyelenggaraan kegiatan pemerintahan daerah di bidang perumahan, kawasan permukiman, serta pertanahan. Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Salatiga, melaksanakan kebijakan, perencanaan, pengendalian, dan pengawasan terkait perumahan layak huni, penataan kawasan permukiman, penyelesaian sengketa tanah, serta penyediaan infrastruktur dasar kawasan. Dari hasil wawancara ditemukan bahwa saat ini pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Salatiga, belum diterapkan perencanaan strategis sistem informasi seperti pada beberapa bagian pengolahan data seperti di bagian bidang Perumahan, Pertanahan, Kawasan Permukiman, dan Bagian Pengarsipan Penerapan sistem yang dilakukan selama ini masih terbatas pada ruang lingkup tertentu yang hanya memenuhi kebutuhan tertentu di dinas, tanpa didasari oleh perencanaan menyeluruh dan hanya berfokus pada beberapa fungsi dalam organisasi. Saat ini, proses pengolahan data di Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Salatiga masih dilakukan secara manual dan terbantu dengan menggunakan Microsoft Excel dan Microsoft Word. Akibatnya, sering terjadi kesalahan input, duplikasi data, keterlambatan pelaporan, dan kurangnya koordinasi antarbidang karena tidak adanya sistem yang terintegrasi[3].

Berdasarkan uraian di atas, diperlukan penerapan Perencanaan Strategis Sistem Informasi berupa blue print kebutuhan sistem informasi organisasi melalui pendekatan Enterprise Architecture Planning (EAP) yang mampu menggambarkan rancangan sistem informasi [4]. yang akan berfungsi sebagai acuan dan panduan dalam pengembangan sistem informasi di masa mendatang pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Salatiga.

2. METODE

Metode penelitian ini diawali dengan penerapan analisis value chain untuk memetakan seluruh aktivitas organisasi ke dalam dua kategori, yaitu aktivitas utama dan aktivitas pendukung. Tujuannya adalah untuk memahami proses bisnis secara menyeluruh sehingga dapat mendukung penciptaan keunggulan kompetitif melalui identifikasi titik-titik strategis yang memerlukan pengembangan sistem informasi.

Tahapan penelitian dilakukan secara bertahap dimulai dari pemilihan Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Salatiga sebagai objek studi kasus dan identifikasi permasalahan yang terjadi, khususnya terkait pengelolaan data. Selanjutnya, dilakukan pengumpulan data menggunakan pendekatan kualitatif melalui wawancara dengan staf IT, observasi terhadap dokumen organisasi, serta studi literatur terhadap referensi akademik untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan.

Tahap akhir adalah inisialisasi perencanaan strategis sistem informasi dengan melakukan analisis lingkungan bisnis internal menggunakan metode value chain. Analisis ini dilengkapi dengan pemetaan model bisnis yang ada untuk mengidentifikasi arsitektur bisnis, data, dan aplikasi yang sesuai. Hasil dari tahapan ini menjadi dasar penyusunan perencanaan strategis dan pengembangan blueprint sistem informasi terintegrasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas penerapan pemodelan bisnis pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Salatiga dengan menggunakan analisis Value Chain. Analisis ini bertujuan mengidentifikasi aktivitas utama dan pendukung yang berperan dalam proses

bisnis instansi tersebut. Dalam kerangka Value Chain, aktivitas dikelompokkan menjadi dua kategori yaitu aktivitas utama yang langsung terkait dengan pelayanan publik dan aktivitas pendukung yang menunjang keberlangsungan aktivitas utama.

Aktivitas utama mencakup lima aspek, yaitu perencanaan dan perumusan program, penyediaan perumahan dan prasarana, pelayanan sertifikasi dan perizinan pertanahan, penataan kawasan permukiman kumuh, serta monitoring dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, dinas menyusun dokumen strategis, kebijakan teknis, dan indikator kinerja utama untuk memastikan program berjalan sesuai tujuan. Penyediaan perumahan meliputi fasilitasi pembangunan rumah untuk masyarakat berpenghasilan rendah, pengelolaan prasarana umum, hingga rehabilitasi rumah korban bencana.

Selain itu, pelayanan sertifikasi dan perizinan pertanahan menjadi aspek penting dalam mendukung legalitas pembangunan. Layanan ini mencakup penerbitan izin lokasi, izin mendirikan bangunan, dan pengurusan dokumen pertanahan lainnya. Dalam penataan kawasan kumuh, dinas melakukan identifikasi lokasi, intervensi fisik dan nonfisik, serta upaya pencegahan munculnya kawasan kumuh baru. Sedangkan monitoring dan evaluasi dilakukan untuk menilai keberhasilan program melalui pelaporan dan rekomendasi perbaikan kebijakan.

Aktivitas pendukung berfokus pada manajemen sumber daya manusia, kerja sama antarinstansi, serta administrasi dan infrastruktur operasional. SDM menjadi prioritas dalam mendukung kualitas pelayanan melalui rekrutmen, pelatihan, dan pengembangan kompetensi pegawai. Kerja sama antar OPD dan daerah lain juga diperlukan untuk menciptakan sinergi kebijakan. Sementara itu, administrasi yang efektif dan dukungan infrastruktur mempermudah pelaksanaan program dengan ketersediaan sarana dan sistem kerja yang memadai.

Selanjutnya, penelitian ini menyusun arsitektur data untuk memetakan entitas data yang mendukung fungsi bisnis. Arsitektur ini mengelompokkan data berdasarkan entitas bisnis seperti pelayanan perizinan, pertanahan, kawasan permukiman kumuh, perumahan, manajemen SDM, dan infrastruktur fisik. Setiap entitas memiliki data spesifik, misalnya data rumah MBR, PSU, rehabilitasi, data tanah, izin membuka tanah, data kawasan kumuh, hingga data pegawai dan aset. Pemetaan ini bertujuan mendukung integrasi informasi agar pengelolaan data lebih efektif.

Hubungan antara entitas bisnis dengan entitas data memperlihatkan keterkaitan yang erat. Misalnya, bidang perumahan mengelola data terkait pembangunan rumah dan bantuan masyarakat, sedangkan bidang pertanahan fokus pada pengelolaan izin dan sengketa tanah. Kawasan permukiman menangani data relokasi dan intervensi kawasan kumuh. Arsitektur ini menjadi dasar penting untuk perencanaan strategis dalam pengembangan sistem informasi di dinas.

Arsitektur aplikasi kemudian disusun untuk mendukung pengelolaan data yang telah didefinisikan. Aplikasi-aplikasi yang diusulkan meliputi sistem informasi umum untuk profil dinas, e-administrasi untuk tata kelola dokumen dan aset, sistem informasi pertanahan, perumahan, kawasan permukiman, serta sistem informasi SDM. Masing-masing aplikasi memiliki fungsi spesifik untuk mempercepat proses kerja dan mendukung digitalisasi pelayanan publik.

Sistem Informasi Umum dikembangkan untuk memberikan informasi publik melalui website resmi dinas. Sistem ini tidak hanya menampilkan profil instansi, tetapi juga menyediakan layanan interaktif seperti live chat dan pelaporan masyarakat. Sistem Informasi E-Administrasi diusulkan untuk mengelola surat masuk-keluar, arsip, inventaris, dan dokumen operasional sehingga dapat mengurangi penggunaan kertas dan meningkatkan efisiensi.

Sementara itu, Sistem Informasi Pertanahan dirancang untuk mengintegrasikan data

legalitas tanah dengan dukungan teknologi GIS, yang dapat membantu pengelolaan lahan dan kebijakan tata ruang. Sistem Informasi Perumahan difokuskan pada pemantauan proyek pembangunan rumah, bantuan MBR, dan pelaporan program secara real-time. Hal ini untuk memastikan transparansi dan ketepatan sasaran.

Di bidang SDM, Sistem Informasi Karyawan berfungsi mengelola data pegawai, presensi, kinerja, serta pengembangan kompetensi. Dengan sistem ini, manajemen kepegawaian dapat dilakukan secara modern dan berbasis data, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat. Adapun untuk kawasan permukiman, Sistem Informasi Kawasan Permukiman mendukung pemetaan digital kawasan kumuh dan intervensi berbasis spasial, sehingga membantu perencanaan revitalisasi.

Rencana implementasi arsitektur disusun sebagai pedoman dalam pengembangan aplikasi strategis sesuai prioritas kebutuhan. Implementasi ini dilakukan bertahap dengan mempertimbangkan ketersediaan sumber daya dan urgensi setiap sistem. Aplikasi yang diutamakan adalah Sistem Informasi E-Administrasi karena mendukung tata kelola dokumen dan kegiatan operasional, diikuti pengembangan sistem untuk bidang pertanahan, perumahan, dan kawasan permukiman.

Jadwal implementasi direncanakan dalam rentang waktu 2027 hingga 2030. Pada tahun awal, fokus pada pengembangan sistem administrasi, kemudian berlanjut ke sistem pertanahan dan perumahan, dan diakhiri dengan sistem kawasan permukiman. Strategi bertahap ini memungkinkan integrasi yang lebih baik dan mengurangi risiko kegagalan implementasi.

Secara keseluruhan, rancangan ini memberikan gambaran komprehensif tentang bagaimana teknologi informasi dapat mendukung proses bisnis di Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Salatiga. Penerapan Value Chain membantu mengidentifikasi aktivitas yang paling membutuhkan dukungan teknologi, sementara arsitektur data dan aplikasi memastikan ketersediaan informasi yang terintegrasi.

Pengembangan sistem informasi juga diharapkan meningkatkan kualitas pelayanan publik, transparansi, dan efisiensi pengelolaan sumber daya. Selain itu, integrasi data melalui sistem informasi berbasis digital akan mendukung pengambilan keputusan yang lebih akurat dan responsif terhadap dinamika kebutuhan masyarakat.

Pada akhirnya, penerapan arsitektur enterprise ini bukan hanya sekadar digitalisasi, melainkan transformasi tata kelola yang lebih modern dan adaptif. Implementasi yang direncanakan secara bertahap diharapkan mampu menjawab tantangan pelayanan di bidang perumahan, pertanahan, dan kawasan permukiman, serta mendukung pencapaian visi dinas dalam menyediakan hunian layak dan lingkungan permukiman yang tertata.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan studi kasus yang dilakukan di Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Salatiga, penerapan metode Enterprise Architecture Planning (EAP) terbukti sebagai strategi yang efektif untuk menyelaraskan antara kebutuhan bisnis dan teknologi yang telah berjalan. Metode ini mampu mengidentifikasi seluruh elemen, mulai dari proses bisnis hingga perencanaan implementasi sistem informasi yang akan dikembangkan.

Berdasarkan hasil analisis terhadap aktivitas utama hingga aktivitas pendukung, diperoleh portofolio aplikasi sistem informasi yang dibutuhkan oleh Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Salatiga antara lain Sistem Informasi E-Document, Sistem Informasi Kawasan Permukiman, Sistem informasi Pertanahan dan Sistem Informasi Perumahan. Perencanaan aplikasi-aplikasi tersebut dirancang agar mendukung proses bisnis yang lebih efektif. Penerapan metode Enterprise Architecture Planning (EAP) terbukti mampu menjadi pendekatan yang tepat untuk mencapai tujuan bisnis Dinas Perumahan dan

Kawasan Permukiman Kota Salatiga, sekaligus memberikan manfaat dalam mendukung pengambilan keputusan dan perencanaan yang lebih terarah.

DAFTAR PUSTAKA

- N. S. Sasue and A. F. Wijaya, "Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan Enterprise Architecture Planning (Eap) Framework," *J. Bina Komput.*, vol. 2, no. 2, pp. 79–87, 2020, doi: 10.33557/binakomputer.v2i2.919.
- B. B. Saputro, F. Falahah, and A. Fajar, "Analisis dan Perancangan Arsitektur Enterprise Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) Pada Domain Bisnis di Lingkungan Badan Pengelola Keuangan ...," *SEIKO J. Manag. Bus.*, vol. 6, no. 1, pp. 128–143, 2023.
- D. Tamala and S. Assegaff, "Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan Metode Enterprise Architecture Planning (Eap) Pada Kantor Ketahanan Pangan Kabupaten Sarolangun," *J. Manaj. Sist. Inf.*, vol. 5, no. 1, pp. 1–13, 2020.
- W. Arya and C. Fibriani, "Perencanaan Strategis Sistem Informasi menggunakan Metode Enterprise Architecture Planning Framework," *J. Locus Penelit. dan Pengabd.*, vol. 1, no. 03, pp. 169–178, 2022, doi: 10.36418/locus.v1i03.28.
- A. Tryana and L. Larasati, "Perencanaan Arsitektur Sistem Informasi Pengarsipan Surat dengan Menggunakan Metode EAP," *J. Account. Inf. Syst.*, vol. 8, no. 1, pp. 57–70, 2025, doi: 10.32627/aims.v8i1.1343.
- A. Joushendri Tutfaut and A. F. Wijaya, "Perencanaan Strategis Sistem Informasi Di Pt. Kreasi Orang Muda Salatiga Menggunakan Metode Enterprise Architecture Planning (Eap)," *JATI (Jurnal Mhs. Tek. Inform.)*, vol. 6, no. 2, pp. 487–492, 2022, doi: 10.36040/jati.v6i2.4791.
- S. H. Hanasbey and M. N. Sitokdana, "Perancangan Arsitektur Teknologi Informasi di Dinas KOMINFO Kota Jayapura Menggunakan Enterprise Architectur Planning," *J. Softw. Eng. Ampera*, vol. 2, no. 1, pp. 28–38, 2021, doi: 10.51519/journalsea.v2i1.96.
- P. O. Saekoko and J. J. C. Tambotoh, "Perencanaan Strategis Sistem Informasi Pada GMIT EFATA SOE Menggunakan Enterprise Architecture Planning (EAP)," *JURIKOM (Jurnal Ris. Komputer)*, vol. 9, no. 4, p. 1029, 2022, doi: 10.30865/jurikom.v9i4.4708.